

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian Model Komunikasi Resolusi Konflik dalam Pernikahan Kewarganegaraan (Studi Kasus pada Pasangan Beda Kewarganegaraan) adalah sebagai berikut;

1. Konflik yang muncul dalam pernikahan beda kewarganegaraan disini adalah konflik dari internal dan eksternal. Berbagai konflik sebenarnya banyak yang terjadi namun disini dipilih konflik yang terbesar dari setiap pasangan pernikahan beda kewarganegaraa.
 - Dari bagian internalnya adalah permasalahan makanan Indonesia dari pihak keluarga individu berkebangsaan luar, masalah kedisiplinan karena untuk individu berkebangsaan amerika selalu memegang teguh bahwa “waktu adalah uang” sehingga mereka selalu tepat waktu, dan pilihan makanan Indonesia yang berbeda dengan kebangsaan luar menjadikan permasalahan tersendiri bagi pasangan tersebut;
 - Sedangkan untuk konflik bagian eksternalnya adalah peliknya penentuan kewarganegaraan anak karena melibatkan anggota keluarga besarnya serta permasalahan bahasa dari pihak kebangsaan luar Indonesia yang tidak dapat berkomunikasi secara lancar dengan anggota keluarga pihak kebangsaan Indonesia.
2. Selanjutnya adalah resolusi yang dilakukan oleh kedua pasangan berakhir dengan hasil tetap melanjutkan pernikahan mereka. Dengan komitmen yang sangat kuat dan rasa cinta yang begitu besar dapat mengalahkan konflik yang menimpa mereka.
 - Gaya penyelesaian konflik dari kedua pasangan tersebut adalah yang pertama akan membicarakan konflik yang terjadi pada hari itu agar selesai di hari itu juga dengan hasil yang keduanya

merasa puas dengan hasil yang didapatkan atau salah satu dari mereka tidak puas dengan hasil yang ada dan menerima dengan lapang dada ataupun membalas dengan menimbulkan konflik namun berbeda dengan konflik yang pertama. Dapat disimpulkan bahwa resolusi dari pasangan ini adalah dengan mendiskusikan secara langsung agar konflik dapat selesai pada hari yang sama;

- Pada pasangan yang kedua dalam menyelesaikan konflik adalah dengan menunda konflik yang sedang terjadi namun tidak sepenuhnya dilupakan terkait dengan kewarganegaraan anak karena hak memilih untuk menjadi warga Negara mana itu sepenuhnya berada ditangan anak. Dengan menanyakan alasan mengapa memilih untuk menjadi warga Negara tersebut dapat dijadikan jawaban terhadap keluarga besar dari individu berkebangsaan luar untuk menyetujui pilihannya. Walaupun tidak sepenuhnya argumen tersebut dapat mempengaruhi keluarga besar individu kewarganegaraan luar setidaknya mereka memiliki pembelaan bila tidak disetujui. Maka resolusi dari pasangan ini adalah menunda konflik namun tetap menjadi prioritas utama.

B. Implikasi

1. Implikasi Akademis

Penelitian ini adalah sebuah studi yang mempelajari dan menganalisa model komunikasi dalam meresolusi konflik dalam pernikahan beda kewarganegaraan. Penelitian ini ingin melihat sebaik apa pasangan berbeda kewarganegaraan meresolusi konfliknya dengan banyaknya perbedaan. Terakhir penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan baru terkait dengan permasalahan model komunikasi, manajemen dan resolusi konflik, serta pernikahan.

2. Implikasi Praktis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk rujukan oleh praktisi komunikasi dalam menganalisis model komunikasi dalam resolusi konflik

pernikahan beda kewarganegaraan. Juga diharapkan kepada pelaku pernikahan beda kewarganegaraan dapat melaksanakan manajemen konfliknya dengan baik agar pernikahan mereka tetap bertahan hingga maut yang memisahkan.

C. Rekomendasi

1. Rekomendasi Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan atau koreksi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan resolusi konflik pernikahan beda kewarganegaraan. Peneliti sadar bahwa penelitian ini terdapat kekurangan dan dapat diteliti dari sudut pandang yang berbeda, sebagai contoh dalam penelitian ini belum meneliti dibagian transfer budaya yang dialami oleh individu berkebangsaan Indonesia atau terkait dengan *cultural negotiation*. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam dan memperdetail terkait dengan pembahasan yang belum diteliti.

2. Rekomendasi Praktis

Bagi pelaku pernikahan beda kewarganegaraan untuk melakukan gaya manajemen konflik dalam menyelesaikan konfliknya dengan cara mengidentifikasi konflik yang sedang dihadapi, memberikan solusi atas konflik tersebut dan menghindari hal yang dapat mengakibatkan konflik tersebut kembali terulang. Dengan begitu dapat diharapkan pasangan tersebut memiliki hubungan yang harmonis *sakinah mawaddah warrahmah*.

3. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan bahan untuk melengkapi penelitian yang belum diteliti sebagai contoh untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti permasalahan terkait agama yang berbeda atau subjek penelitian yang pihak laki-lakinya berkebangsaan Indonesia.